

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan pemanfaatan SIAKD terhadap pengelolaan APBD sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Transparansi, akuntabilitas dan pemanfaatan SIAKD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan APBD sehingga hipotesis diterima.
2. Secara bersama-sama (simultan) melalui uji F, transparansi, akuntabilitas dan pemanfaatan SIAKD berpengaruh terhadap pengelolaan APBD sehingga hipotesis diterima.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Untuk bisa lebih meningkatkan pengelolaan keuangan daerah terutama dalam pengelolaan anggaran pada SKPD, yang mengacu pada prinsip *value for money* untuk mendukung tercapainya tata kelola pemerintah yang baik, maka pemerintah daerah harus menerapkan hal sebagai berikut:

1. Agar transparansi, akuntabilitas dan pemanfaatan SIAKD yang berdasar pada prinsip *value for money* pada pengelolaan APBD pada setiap SKPD Dinas Pemerintah Kota Padang dapat lebih ditingkatkan maka Pemerintah Kota Padang harus menerapkan pengelolaan anggaran yang ekonomis, efisien, efektif, adil, dan merata, adanya keterbukaan pemerintah daerah dalam

membuat kebijakan anggaran, adanya pertanggungjawaban kepada publik dan harus dikelola dengan menggunakan sistem dan teknologi informasi.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki hubungan yang sedang dengan pengelolaan APBD, hal ini berarti bahwa transparansi dan akuntabilitas sudah diterapkan dengan baik pada SKPD Dinas Pemerintah Kota Padang, akan tetapi butuh penerapan secara maksimal dan menyeluruh lagi. Agar tercipta hubungan yang kuat antara variable tersebut. Karena transparansi dan akuntabilitas merupakan dua komponen utama untuk terciptanya tata kelola yang baik. Maka diharapkan pada Pemerintah Kota Padang khususnya pejabat pengelola APBD pada SKPD untuk lebih meningkatkan transparansi dan akuntabel pada setiap proses dalam pengelolaan anggaran. Agar lebih dipantau, dinilai sehingga alokasi dari penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5.3 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Data penelitian ini berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis melalui instrumen kuisisioner, mungkin akan mempengaruhi validitas hasil. Karena persepsi responden yang disampaikan belum tentu mencerminkan keadaan sesungguhnya, mungkin akan berbeda apabila data

diperoleh melalui wawancara. Kemudian kuisisioner yang disebar hanya pada SKPD Dinas tanpa mengikutkan SKPD di luar dinas.

2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), dan pemanfaatan SIAKD (X_3). Dan 1 (satu) variabel dependen yaitu pengelolaan APBD (Y) sehingga penelitian ini sebatas variabel-variabel tersebut, masih banyak kemungkinan variabel-variabel lain yang bisa digali yang berkemungkinan memiliki hubungan yang kuat dengan pengelolaan APBD.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah responden, tidak hanya pada SKPD Dinas tetapi seluruh SKPD yang ada pada Pemerintah kota Padang. Selain menambah responden juga menambahkan beberapa elemen lain lagi dari *good governance* untuk penambahan variabel untuk penelitian terkait pengelolaan APBD ini. Kemudian untuk lebih akuratnya penelitian ini selain menggunakan instrument kuisisioner hendaknya juga menggunakan wawancara. Sehingga dapat mempertajam penelitian selanjutnya yang nantinya dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melanjutkan penelitian ini, untuk menambah variable penelitian, tidak hanya terbatas pada transparansi, akuntabilitas, dan pemanfaatan SIAKD. Karena masih banyak

kemungkinan variable-variabel lain yang bisa digali dan memiliki hubungan yang kuat dengan pengelolaan anggaran.

